

Jakarta, 20 Desember 2012



Badan Litbang ESDM menyelenggarakan acara Penyerahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun Anggaran 2013 pada hari Kamis, 20 Desember 2012. Acara ini sebagai tindak lanjut Penyerahan DIPA APBN Tahun 2013 oleh Menteri ESDM, Jero Wacik kepada Para Kuasa Pengguna Anggaran di lingkungan Kementerian ESDM, Senin tanggal 17 Desember 2012 yang lalu bertempat di Auditorium Lantai X Sekretariat Jenderal KESDM.

Plt. Kepala Badan Litbang ESDM, Ir. FX. Sutijastoto, M.A. menyerahkan langsung DIPA Program Penelitian dan Pengembangan TA 2013 kepada Penanggung Jawab Kinerja yaitu Kepala Satuan Kerja di lingkungan Badan Litbang ESDM yaitu Sekretariat Badan Litbang ESDM dan Puslitbang, acara tersebut mengambil tempat di Lantai 1 Ruang Rapat Sekretariat Badan Litbang ESDM. Acara ini dihadiri oleh Anggota *Scientific Board*, Pejabat Eselon III dan Koordinator Pelaksana Litbang. Pada kesempatan tersebut juga dilaksanakan Paparan Rencana Pelaksanaan Anggaran TA 2013 oleh masing-masing Penanggung Jawab Kinerja yaitu Para Pejabat Eselon II.

“Acara ini sebagai kelanjutan dari penyerahan DIPA oleh Bapak Menteri ESDM pada hari Senin tanggal 17 Desember 2012, hal ini segera kita laksanakan supaya bisa langsung ditindaklanjuti” demikian yang disampaikan oleh Ir. FX. Sutijastoto, M.A. Dalam sambutan dan arahannya, Plt. Kepala Badan menyampaikan beberapa pesan, sebagai berikut:

1. Anggaran Badan Litbang ESDM meningkat secara signifikan, yaitu sebesar 30% pada tahun 2013 ini, untuk itu kinerja Badan Litbang ESDM juga harus ditingkatkan.
2. Manfaatkan anggaran secara lebih efektif dan efisien, inovatif, kreatif, dan penuh inisiatif.

Sehingga dengan kreativitas, inovasi serta inisiatif yang baik mampu mencapai target kinerja dengan penggunaan anggaran seefisien mungkin. Untuk itu mari kita ubah pola pikir pelaksanaan anggaran dari *input based* menjadi *output* dan *outcome based budgeting*.

3. Untuk membantu gerak langkah pelaksanaan anggaran tahun 2013 kepada semua Satker agar segera mempersiapkan antara lain: rencana pelaksanaan anggaran tahun 2013, rencana umum pengadaan barang dan jasa, mempersiapkan usulan revisi anggaran, rencana pelaksanaan pengadaan barang dan jasa setiap triwulan, menatausahakan barang milik negara.

4. Dalam proses pengadaan barang dan jasa agar dilakukan lelang secara transparan lebih awal sejak awal tahun anggaran. Lakukan proses pelelangan sesuai ketentuan. Mari kita pastikan pelaksanaan anggaran pada tahun 2013 lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, terutama dari segi tata kelola keuangan negara.

5. Agar dapat menindaklanjuti temuan-temuan dari BPK dan aparat pengawasan internal, kembangkan manajemen resiko di setiap unit satker, perbaiki bisnis proses, tingkatkan pengawasan internal dengan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

6. Mengendalikan dari awal berbagai permasalahan DIPA TA 2013 ini, mulai dari alokasi anggaran blokir yang dokumen-dokumen pendukung pelaksanaan belum lengkap.



*Plt. Kepala Badan Litbang ESDM bersama Sekretaris Badan Litbang ESDM dan Para Kepala Pusat setelah Penyerahan DIPA TA 2013*

Para Penanggung Jawab Kinerja dalam paparannya menyampaikan antara lain: Perkiraan Realisasi per 31 Desember 2012, Capaian Kinerja Tahun 2012 berdasarkan Indikator Kinerja utama (IKU), Postur Anggaran Tahun 2013, Langkah-Langkah Percepatan Realisasi Anggaran 2013, dan Target Capaian Kinerja Tahun 2013 sesuai dengan IKU, dan Sasaran dan Target Kegiatan Litbang Prioritas terkait Isu Strategis Sektor ESDM.

Pada acara diskusi, Plt. Kepala Badan memberikan kesempatan kepada anggota Scientific

Board Badan Litbang ESDM yang hadir untuk menyampaikan masukan. Ketua Scientific Board Prof. Dr. Maizar Rahman memberikan masukan tentang perlu dikembangkan Manajemen Resiko mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi. Selain itu disampaikan juga bahwa dari hasil pelaksanaan kegiatan litbang yang masih dalam bentuk laporan (*output*) untuk disiapkan Naskah Akademis yaitu sebagai masukan kebijakan yang dapat disampaikan oleh Kepala Badan Litbang ESDM kepada Menteri ESDM, sehingga pada titik ini dapat dikatakan bahwa sebagian *output* telah menjadi *outcome* yang dapat dimanfaatkan oleh Direktorat Jenderal terkait dalam membuat kebijakan di sektor ESDM.

Pada akhir acara, Plt. Kepala Badan menyampaikan beberapa arahan penting kepada para Penanggung Jawab Kinerja dan peserta yang hadir, antara lain:

1. Perlu ditingkatkan agar database hasil pelaksanaan kegiatan litbang dan peta-peta yang telah dihasilkan dapat memberikan *outcome* bagi sektor ESDM.
2. Perlu diciptakan mekanisme *cost and benefit analysis* untuk suatu usulan kegiatan litbang.
3. Agar hasil-hasil Litbang yang dijadikan makalah tidak hanya dipublikasikan pada tingkat nasional saja, tetapi ditingkatkan pada level internasional, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai suatu bentuk “kalibrasi”.
4. Formulasikan hasil kegiatan tahun 2012 yang *outcome*-nya dapat dijadikan *Policy Paper* untuk sektor ESDM, sehingga peran litbang dapat dirasakan oleh para *stakeholder*.
5. Perlu dibentuk *task force* dalam mengatasi hambatan-hambatan administrasi dalam proses buka bolkir DIPA 2013, permasalahan PNBPN dan BLU dengan melibatkan Pengawas Internal maupun Eksternal.
6. Sistem monitoring hasil kegiatan litbang yang telah ada selama ini perlu diperbaiki dan ditingkatkan.
7. Meningkatkan kerja sama internasional dengan negara-negara partner.
8. Agar dibuat sistem dan mekanisme untuk dapat “menjual” hasil-hasil kelitbangannya, salah satu bentuknya melalui *Focus Group Discussion* (FGD). (tp, mf, dan hs)



*Peserta yang hadir pada Acara Penyerahan DIPA TA 2013 dan Rencana Pelaksanaan*

*Anggaran TA 2013*